

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui pengungkapan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam serta perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif ini menekankan pada prosesnya, bukan pada hasil. Penelitian ini tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dari lapangan yang berupa fakta empiris. Peneliti terjun kelapangan, mempelajari suatu proses yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan, melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut.<sup>2</sup> Apabila peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara, maka sumber data disebut responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan pertanyaan peneliti, baik pertanyaan lisan maupun tertulis. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda gerak atau proses tertentu. Dan jika peneliti ingin menggunakan dokumentasi, maka sumber datanya bisa berupa dokumen atau catatan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*. (Bogor: Grealia Indonesia, 2011) h.54.

<sup>2</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. (Jogjakarta: Diva Press, 2011), h.77.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), h. 202.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yakni untuk mengetahui persepsi mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap kegiatan lembaga ketrampilan Keagamaan (LKK) di UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian mengenai persepsi mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap kegiatan lembaga keterampilan keagamaan (LKK) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin beralamat di jalan Ahmad Yani Km.4,5 Banjarmasin.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah ketua lembaga keterampilan keagamaan, dan mahasiswa PGMI angkatan 2016 yang mengikuti lembaga keterampilan keagamaan (LKK) yang berjumlah 243 orang.

### **2. Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah persepsi mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap kegiatan lembaga keterampilan keagamaan (LKK) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yaitu kegiatan keagamaan, proses pembelajaran, dan sarana prasarannya.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data pokok dan data penunjang.

#### a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri serta diperoleh langsung dari obyeknya.<sup>4</sup> Data pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Data tentang persepsi mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap kegiatan lembaga keterampilan keagamaan (LKK) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang meliputi:

a) Ceramah, yang meliputi :

(1) Strategi

(2) Metode

(3) Waktu

(4) Pemahaman Mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap kegiatan pembelajaran ceramah

(5) Tanggapan mahasiswa PGMI angkatan 2016 dari pembelajaran ceramah

b) Khotbah , yang meliputi :

(1) Strategi

(2) Metode

---

<sup>4</sup> Nur Herhyanto dan M. Akib Hamid, Statistika Dasar. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h.4.

- (3) Waktu
  - (4) Pemahaman Mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap kegiatan pembelajaran khotbah
  - (5) Tanggapan mahasiswa PGMI angkatan 2016 dari pembelajaran khotbah
- c) Pembawa acara atau MC "*Master of Ceremonies*", yang meliputi :
- (1) Strategi
  - (2) Metode
  - (3) Waktu
  - (4) Pemahaman Mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap kegiatan pembelajaran pembawa acara atau MC
  - (5) Tanggapan mahasiswa PGMI angkatan 2016 dari pembelajaran pembawa acara atau MC
- d) Penyelenggaraan sholat jenazah (perawatan jenazah), yang meliputi :
- (1) Strategi
  - (2) Metode
  - (3) Waktu
  - (4) Pemahaman Mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap kegiatan pembelajaran Penyelenggaraan sholat jenazah (perawatan jenazah)

- (5) Tanggapan mahasiswa PGMI angkatan 2016 dari pembelajaran Penyelenggaraan sholat jenazah (perawatan jenazah)
- e) Membaca doa-doa ma'stuuraat , yang meliputi :
- (1) Strategi
  - (2) Metode
  - (3) Waktu
  - (4) Pemahaman Mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap kegiatan pembelajaran membaca doa-doa ma'stuuraat
  - (5) Tanggapan mahasiswa PGMI angkatan 2016 dari pembelajaran membaca doa-doa ma'stuuraat
- f) Belajar membaca Alquran dan Tajwid, yang meliputi :
- (1) Strategi
  - (2) Metode
  - (3) Waktu
  - (4) Pemahaman Mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap kegiatan pembelajaran belajar membaca Alquran dan tajwid
  - (5) Tanggapan mahasiswa PGMI angkatan 2016 dari pembelajaran membaca Alquran dan tajwid
- 2) Manfaat lembaga keterampilan keagamaan (LKK) yang didapatkan oleh mahasiswa PGMI angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

## b. Data Penunjang

Data penunjang dari data pokok adalah berupa gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya lembaga keterampilan keagamaan (LKK) di UIN Antasari Banjarmasin terutama fakultas Tarbiyah jurusan PGMI.
- 2) Visi dan misi lembaga keterampilan keagamaan (LKK) di UIN Antasari Banjarmasin.
- 3) Jumlah tenaga akademik lembaga keterampilan keagamaan (LKK) fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- 4) Jumlah mahasiswa PGMI angkatan 2016 UIN Antasari Banjarmasin.
- 5) Pelatihan terkait kegiatan lembaga keterampilan keagamaan (LKK) di fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh baik berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.<sup>5</sup>

Adapun sumber data yang peneliti gali dari berbagai sumber untuk menunjang penelitian ini meliputi:

- a. Responden, yaitu 42 orang mahasiswa yang berkuliah di jurusan PGMI angkatan 2016.

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, seperti: ketua lembaga keterampilan keagamaan (LKK) , staf-staf lembaga keterampilan keagamaan (LKK), dan dosen pengajar kegiatan lembagaketerampilan keagamaan (LKK).
- c. Dokumentasi, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel I. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
<b>Data Pokok</b>			
1	Data tentang persepsi mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap kegiatan lembaga keterampilan keagamaan (LKK) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang meliputi: a) Ceramah, yang meliputi : (1) Strategi (2) Metode (3) Waktu (4) Pemahaman Mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap kegiatan pembelajaran ceramah (5) Tanggapan mahasiswa PGMI angkatan 2016 dari pembelajaran ceramah	Responden	Observasi, angket dan dokumentasi

<p>b) Khotbah , yang meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Strategi</li> <li>(2) Metode</li> <li>(3) Waktu</li> <li>(4) Pemahaman Mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap kegiatan pembelajaran khotbah</li> <li>(5) Tanggapan mahasiswa PGMI angkatan 2016 dari pembelajaran khotbah</li> </ol> <p>c) Pembawa acara atau MC “<i>Master of Ceremonies</i>” , yang meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Strategi</li> <li>(2) Metode</li> <li>(3) Waktu</li> <li>(4) Pemahaman Mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap kegiatan pembelajaran pembawa acara atau MC</li> <li>(5) Tanggapan mahasiswa PGMI angkatan 2016 dari pembelajaran pembawa acara atau MC</li> </ol> <p>d) Penyelenggaraan sholat jenazah (perawatan jenazah), yang meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Strategi</li> <li>2) Metode</li> <li>3) Waktu</li> <li>4) Pemahaman Mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap kegiatan pembelajaran Penyelenggaraan sholat jenazah (perawatan jenazah)</li> <li>5) Tanggapan mahasiswa PGMI angkatan 2016 dari pembelajaran Penyelenggaraan sholat jenazah (perawatan jenazah)</li> </ol> <p>e) Membaca doa-doa ma’stuuraat</p>		
---	--	--

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Strategi</li> <li>2) Metode</li> <li>3) Waktu</li> <li>4) Pemahaman Mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap kegiatan pembelajaran membaca doa-doa ma'stuuraat</li> <li>5) Tanggapan mahasiswa PGMI angkatan 2016 dari pembelajaran membaca doa-doa ma'stuuraat</li> </ol> <p>f) Belajar membaca Alquran dan Tajwid</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Strategi</li> <li>(2) Medode</li> <li>(3) Waktu</li> <li>(4) Pemahaman Mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap kegiatan pembelajaran belajar membaca Alquran dan tajwid</li> <li>(5) Tanggapan mahasiswa PGMI angkatan 2016 dari pembelajaran membaca Alquran dan tajwid</li> </ol>		
2	Manfaat lembaga keterampilan keagamaan (LKK) yang didapatkan oleh mahasiswa PGMI angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.	Responden dan informan	Wawancara
<b>Data Penunjang:</b>			
1	Data penunjang dari data pokok adalah berupa gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah berdirinya lembaga keterampilan keagamaan (LKK) di UIN Antasari Banjarmasin terutama fakultas Tarbiyah jurusan PGMI.</li> <li>b. Visi dan misi lembaga keterampilan keagamaan (LKK)</li> </ol>	Dokumen dan	Dokumentasi

	<p>di UIN Antasari Banjarmasin.</p> <p>c. Jumlah tenaga akademik lembaga keterampilan keagamaan (LKK) fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin.</p> <p>d. Jumlah mahasiswa PGMI angkatan 2016 UIN Antasari Banjarmasin.</p> <p>e. Pelatihan terkait kegiatan lembaga keterampilan keagamaan (LKK) di fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin.</p>	informan	
--	--	----------	--

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*). Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpulan data, dan sumber sekunder yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.<sup>6</sup>

Dalam upaya memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 308-309.

## 1. Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.<sup>7</sup> Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>8</sup>

Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung proses mahasiswa PGMI angkatan 2016 dalam kegiatan lembaga keterampilan keagamaan (LKK) UIN Antasari Banjarmasin.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Interview guide harus disusun dan pewawancara harus mengerti akan isi serta makna dari interview guide tersebut. Dalam pengertian yang lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang meliputi sumber data atau objek penelitian.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2009), h.63.

<sup>8</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h.220.

<sup>9</sup> Ahmad Tanzeh. *Op. Cit.* h. 52-63.

Wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi, dan dokumentasi serta untuk memperoleh informasi menyeluruh mengenai lembaga keterampilan keagamaan (LKK) UIN Antasari Banjarmasin yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Teknik ini langsung dilakukan oleh peneliti dengan tanya jawab secara langsung ke mahasiswa untuk memperoleh data implementasi persepsi mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap kegiatan lembaga keterampilan keagamaan (LKK) UIN Antasari Banjarmasin.

### **3. Angket**

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Disamping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta. Adapun angket yang digunakan, yaitu :

#### **a) Angket skala likert**

Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi. Hal ini sudah spesifik dijelaskan oleh peneliti. Yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Kemudian dijabarkan melalui dimensi-dimensi menjadi sub-

variabel, kemudian menjadi indikator yang dapat dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan variabel penelitian.

#### **4. Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>10</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berwujud arsip dokumen tentang lembaga keterampilan keagamaan (LKK) fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin seperti sejarah berdirinya Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) di UIN Antasari Banjarmasin terutama fakultas Tarbiyah jurusan PGMI, visi dan misi lembaga keterampilan keagamaan (LKK) di UIN Antasari Banjarmasin, jumlah tenaga akademik lembaga keterampilan keagamaan (LKK) fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin, jumlah mahasiswa PGMI angkatan 2016 UIN Antasari Banjarmasin, pelatihan terkait kegiatan lembaga keterampilan keagamaan (LKK) di fakultas tarbiyah dan

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), h.329.

keguruan UIN Antasari Banjarmasin, prestasi mahasiswa PGMI angkatan 2016 di UIN Antasari Banjarmasin dan lain sebagainya.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Adapun teknik pengolahan data yang diunakan sebelum diadakan analisis melalui beberapa tahap yaitu :

1. Editing, kegiatan iini dilakukan penulis untuk melihat dan mencek kembali atau memeriksa kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh baik melalui angket, wawancara, dan juga dokumentasi untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap, dapat dipahami dan dapat digunakan.
2. Koding/klaifikasi, tahap ini merupakan kegiatan mengklasifikasikan data dari hasil jawaban responden menurut macamnya yaitu penulis mengelompokkan masing-masing data sesuai dengan jenisnya yang bersifat khusus ke umum.
3. Skoring, yaitu menghitung frekuensi di mana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.
4. Tabulating, teknik ini digunakan untuk menyusun dan memasukkan data yang telah terkumpul dalam tabel dan menentukan frekuensi guna memudahkan dalam perhitungan presentasinya dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket:

F = Jumlah jawaban responden

N = Jumlah responden

P = Persentase

5. Interpretasi data, penulis memberikan penjelasan berupa uraian data yang membentuk persentase untuk memberikan arti terhadap data-data yang diperoleh berdasarkan hasil angket, dengan kategori sebagai berikut :

80%-100% = Sangat Setuju

60% -<80% = Setuju

40% -<60% = Cukup Setuju

20% -<40% = Kurang Setuju

0% -<20% = Tidak Setuju<sup>11</sup>

\

## G. Analisis Data

Setelah data disajikan, kemudian dilanjutkan dengan analisis data guna mendapatkan kesimpulan dari permasalahan yang dikemukakan.

Adapun pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode yang menggambarkan, melukiskan dan menguraikan data dengan menggunakan kalimat-kalimat sederhana dan mudah dipahami. Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan model yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah

---

<sup>11</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm.89.

yang dianjurkan oleh Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data ini yaitu : *data reduction*, dan *data display*.

### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum kembali catatan-catatan lapangan dengan memilih hal-hal yang pokok dan difokuskan kepada hal-hal penting yang berhubungan dengan implementasi persepsi mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap kegiatan lembaga keterampilan keagamaan (LKK) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin . Rangkuman catatan tersebut disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil yang diperoleh serta mempermudah pelacakan kembali terhadap data yang diperoleh bila diperlukan.

### **2. Data Display (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Display data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk: uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchat dan sebagainya.

## **H. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

### **1. Tahap Pendahuluan**

- a. Penjajakan ke lokasi penulisan.
- b. Membuat desain proposal
- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing

- d. Mengajukan desain proposal
- e. Meminta surat persetujuan judul dengan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

## **2. Tahap Persiapan**

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi
- b. Meminta surat izin riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- c. Menyiapkan bahan untuk mengumpulkan data

## **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Mengumpulkan data
- b. Mengolah data
- c. Menganalisis data untuk menarik kesimpulan

## **4. Tahap Penyusunan Laporan**

Dalam tahap ini penulis melakukan penyusunan laporan hasil kegiatan penulisan dan diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui kemudian dibawa kesidang munaqasyah untuk dipertanggung jawabkan dan dipertahankan.